

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, T., Hidayat, I. S., Hardjasaputra, A. S., & Sumardjo, J. (2013). Gending Karesmen: Teater Tradisional Ménak di Priangan 1904-1942. *Panggung*, 23(3), 294–308.
- Adade, C. Q. (2019). *Symbolic Interactionism: The Basic*. Vernon Press.
- Affandie, R. A. (1977, February). Anu Kumaha Ari Gending Karesmen Teh? *Swara Cangkurileung*, 27–28.
- Baker, L. (2006). Observation: A Complex Research Method. *Library Trends*, 55(1), 171–189. <https://doi.org/10.1353/lib.2006.0045>
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. University of California Press.
- Bratakoesoema, O. (1974). *Perkembangan Tari dalam Gending Karesmen* [Skripsi]. Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI).
- Brinkmann, S. (2014). Unstructured and Semi-Structured Interviewing. In P. Leavy (Ed.), *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. Oxford University Press.
- Chandrasekhar, S. (1987). *Truth and Beauty: Aesthetics and Motivations in Science*. The Chicago University Press.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K. (1992). *Symbolic Interactionism and Cultural Studies: The Politics of Interpretation*. Blackwell Publishing.
- Denzin, N. K., & Lincoln Yvonna S. (2009). *Handbook Of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Edensor, T., Leslie, D., Millington, S., & Rantisi, N. M. (2009). Introduction: Rethinking Creativity: Critiquing the Creative Class Thesis. In *Spaces of Vernacular Creativity Rethinking the Cultural Economy* (pp. 1–16). Routledge.
- Ekadjati, E. S. (2004, October). Sekar Rukun: Ketakna Nonoman Sunda. *Cupumanik No. 15 Taun II*, 25–31.
- Fink, A. (2020). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (5th ed.). Sage.

- Freytag, G. (1900). *Freytag's Technique of the drama: an exposition of dramatic composition and art*. Scott, Foresman.
- Gibbs Jr, R. W. (2011). Metaphors. In M. A. Runco & S. R. Pritzker (Eds.), *Encyclopedia of Creativity* (Second Edition). Academic Press.
- Hawkins, H. (2017). *Creativity*. Routledge.
- Jaeni. (2012a). Komunikasi Estetik dalam Seni Pertunjukan teater Rakyat Sandiwara Cirebon. *Jurnal Seni Dan Budaya Panggung*, 22(2), 160–168.
- Jaeni. (2012b). *Komunikasi Estetik: Menggagas Kajian Seni dari Peristiwa Komunikasi Pertunjukan*. IPB Press.
- Jaeni, J. (2023). Arts Communication Model: The Development of Performing Arts through Empowering Cultural Art-Based Tourism. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(2), 318–332. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v23i2.41463>
- Kristeva, Julia., Roudiez, L. S. ., Gora, Thomas., & Jardine, Alice. (2024). *Desire in language: a semiotic approach to literature and art*. Columbia University Press.
- Leavy, P. (2017). *Research design: quantitative, qualitative, mixed method, arts-based, and community-based participatory research Approaches*. The Guilford Press.
- Maccoby, E. E., & Maccoby, N. (1954). The interview: A tool of social science. In *Handbook of social psychology* (pp. 449–487). MA: Addison-Wesley.
- Natapradja, I. (2003). *Sekar Gending*. PT Karya Cipta Lestari.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Ruswandi, T. (1995). *Koko Koswara: pelopor pembaharu karawitan Sunda*. Universitas Gadjah Mada.
- Ruswandi, T. (1997). *Bulletin kebudayaan Jawa Barat Kawit nomor 49: peranan Mang Koko dalam penggalian karawitan Sunda*.
- Ruswandi, T. (2007). *Mang Koko: maestro karawitan Sunda*. Kelir.
- Ruswandi, T. (2016). *Kreativitas Mang Koko dalam perkembangan karawitan Sunda* [Disertasi]. Universitas Pajajaran.
- Ruswandi, T. (2017). Pandangan Mang Koko dalam berkesenian. *Paraguna*, 4(1).
- Ruswandi, T. (2020). Mang Koko dalam inovasi gamelan salendro. *Jurnal Paraguna*, 7(1), 49–59.

- Ruswandi, T. (2021). Kreativitas Mang Koko dalam Sekar Jenaka Grup Kanca Indihiang. *Budaya Etnika*, 5(1), 3–13.
- Sanjani, R. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Naskah Gending Karesmen Si Kabayan Jeung Raja Jimbul Karya Wahyu Wibisana (Kajian Struktur dan Psikosastra). *Lokabasa*, 6(2).
- Santosa. (2005). Makna Teks Pertunjukan Gamelan: Sebuah Tawaran. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Program Pascasarjana ISI Surakarta*, 3(2).
- Santosa. (2011). *Komunikasi Seni, Aplikasi Dalam Pertunjukan Gamelan*. ISI Press Surakarta.
- Satriana, R. (2016). *Karawitan Sunda gaya Mang Koko dan pengaruhnya terhadap perkembangan Karawitan Sunda*. Universitas Gadjah Mada.
- Satriana, R., Haryono, T., & Hastanto, S. (2014). Kanca Indihiang sebagai embrio kreativitas Mang Koko. *Resital*, Vol.15. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/resital.v15i1>
- Satriana, R., Haryono, T., & Hastanto, S. (2015). Aplikasi konsep laras dan surupan pada kawih kacapian gaya Mang Koko. *TEROB*, Vol. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.20111/st.v6i1.76>
- Schechner, R. (2013). *Performance Studies: An Introduction* (S. Brady, Ed.). Routledge.
- Schoenberg, A. (1978). *Theory of Harmony*. University of California Press.
- Soeadi, H. (2011). Siaran Radio di Kota Bandung 1935-1960. In I. D. Ardjo (Ed.), *200 Tahun Seni di Bandung*. Pusbitari Press.
- Soewargana, O. (1977). *Gending Karesmen Salah satu Sarana Pembangunan Industri Pariwisata di Jawa Barat*. Ganaco.
- Suryamah, D. (1990). *Kehidupan Gending Karesmen*. Proyek Operasional dan Pariwisata Fasilitas Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI).
- Szatkowski, Janek. (2019). *A Theory of Dramaturgy*. Routledge.
- Waridi. (2008). *Gagasan & Kekayaan Tiga Empu Karawitan: Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta 1950-1970-an*. BAAC Kota Bandung & Pascasarjana ISI Surakarta.
- Wibisana, W. (1977, March). Sawatara Catetan Tina Hal Gending Karesmen. *Swara Cangkurileung*, 59–61.
- Windiyagiri, S. R., & Saleh, S. (2024). Garap Sekar Caturan: Embrio Drama Swara dan Gending Karesmén Karya Mang Koko. *Paraguna*, 11(2), 47–68.

Wolff, J. (1993). *The Social Production of Art* (Second edition). New York University Press.



GLOSARIUM

<i>Adegan</i>	: Unit dramatik dalam pementasan yang terdiri atas aksi, dialog, dan peristiwa tertentu.
<i>Ambu</i>	: Sebutan untuk “ibu” dalam bahasa Sunda, merujuk pada tokoh istri Kabayan.
<i>Antologi Laku</i>	: Kumpulan gerak tubuh simbolik yang membentuk identitas budaya di atas panggung.
<i>Apresiasi Estetik</i>	: Kemampuan memahami dan menilai nilai keindahan dalam bentuk seni pertunjukan.
<i>Bahasa Simbolik</i>	: Sistem tanda visual dan auditif yang menyampaikan makna secara tidak langsung.
<i>Blocking</i>	: Penempatan dan pergerakan aktor di atas panggung untuk efektivitas dramatik dan visual.
<i>Estetik Sunda</i>	: Nilai keindahan khas Sunda seperti kesederhanaan, kehangatan, dan humor halus.
<i>Dramaturgi</i>	: Teknik penyusunan struktur dramatik dalam seni pertunjukan.
<i>Eksposisi</i>	: Tahap awal pertunjukan yang memperkenalkan tokoh, latar, dan konflik utama.
<i>Gending</i>	: Komposisi musik tradisional Sunda yang digunakan sebagai pengiring dan pengarah adegan.
<i>Improvisasi Terstruktur</i>	: Spontanitas terkontrol dalam pertunjukan dalam batas naskah dan musik.
<i>Intertekstualitas</i>	: Hubungan antar-teks dalam pertunjukan yang memperkaya makna budaya.
<i>Inter-referensial</i>	: Relasi saling merujuk antarunsur pertunjukan seperti musik, gerak, dan visual.
<i>Karakterisasi</i>	: Proses pembentukan karakter melalui laku, dialog, dan visualisasi tokoh.
<i>Karawitan Sunda</i>	: Seni musik tradisional Sunda dengan instrumen gamelan sebagai pengiring utama.
<i>Komunikasi Estetik</i>	: Penyampaian makna melalui bentuk-bentuk estetika dalam seni pertunjukan.
<i>Konvensi Teater Rakyat</i>	: Aturan atau kebiasaan khas dalam pertunjukan rakyat seperti keterlibatan penonton langsung.

<i>Koreografi</i>	: Gerakan tubuh spontan yang merespons musik atau interaksi panggung.
<i>Improvisasional</i>	
<i>Afektif Dramatik</i>	: Dimensi emosional yang dibangun dari kombinasi musik, ekspresi, dan narasi.
<i>Antifonal</i>	: Teknik musikal bersahutan antara dua pihak atau kelompok suara.
<i>Cultural Framing</i>	: Bingkai kultural yang memengaruhi pemaknaan penonton terhadap simbol dalam pertunjukan.
<i>Dekonstruksi Humor</i>	: Strategi menggugat struktur kuasa atau norma lewat humor.
<i>Laras Salendro</i>	: Tangga nada pentatonik dalam Karawitan Sunda dengan lima nada.
<i>Multi-teks</i>	: Kehadiran teks verbal, musikal, dan visual secara bersamaan dalam satu pertunjukan.
<i>Pola Ritmis</i>	: Struktur ketukan dalam karawitan yang membentuk dinamika musikal dan dramatik.
<i>Properti Panggung</i>	: Objek fisik di panggung yang mendukung latar dan simbolisasi.
<i>Restored Behavior</i>	: Tindakan yang diambil dari pengalaman budaya dan dipentaskan kembali secara sadar.
<i>Simbol Visual</i>	: Elemen visual seperti warna, motif, atau bentuk yang mengandung makna budaya tertentu.
<i>Twice-Behaved Behaviors</i>	: Perilaku yang dipelajari dan diulang dalam konteks pertunjukan (tidak spontan).
<i>Tata Rupa</i>	: Unsur visual pertunjukan seperti kostum, rias, pencahayaan, dan tata panggung.

LAMPIRAN

1. Data Manuskrip Musik Gending Karesmen Si Kabayan (?) Si Kabayan Jeung Raja Jimbul (?)

Dangdangdula

Bingung ari taja hur ngadanding, uh sadaya
badang mihak miba, amu sefuk ami anan,
timpel ruing mungseung

H

0 0 0 1 1 1 2 4 4 / H 3 0 5 4 1 2 3 3
Pamadikian, tja maneh ngaling kadu
0 5 5 4 5 4 / 3 2 0 3 2 1 2 3 4 H
Di bujur an ra: si: ki ha: la! gaus nam: heu
0 4 4 3 3 2 / 1 5 4 0 4 4 5 4 1 2 3
Tah: i: ki: kan sahaueun reudjeung dangdula
0 5 5 4 5 1 / 5 5 4 0 5 4 3 4 5 1 1
Sukan sukan tau ku du su sah balan: dia
0 0 2 2 1 5 1 0 0 5 0 0 / 0 0 3 2 1 5 4 4 4 4 1 1
Ged: || 4 5 4 1 3 3 / 2 1 5 1 2 4 4 1 / 1 7 5 1 2 3 3 3 4 4 6 4 6 1

Kw: Laras PLOG tumbuk 0

|| 0 0 1 1 5 4 4 / H 3 0 5 4 1 2 3 3
Kang Kabayan i: eu tau miki ti ma: na
0 3 2 3 4 4 / H 3 4 5 1 5 4 4
Geming lauh ma: na sa: ki: eu la: na: na
0 2 2 1 2 2 / 1 5 1 2 3 3 3 3
A: le: na mah meugaus montang laba o: mang
0 3 2 1 5 4 4 / 5 4 5 4 3 4 5 1 1
Ka: nah o ge miki ti Dewa to: lo: hang
Kang Kabayan, haka ti Dewa Totohang
Hentau ngarti, kami mah ku bararengan
leuh, Ujikan, bangong mah gawa manusa
Nu geus jujuh: ding mah teu bangong leusiq

0 2 2 0 5 2 1

GENDING PANULUP IDEM BUBUK
BANDUNG 110 November 1963
25 Desember

Pengetahuan yang sudah dipelajari

1 2 3 4
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

1 2 3 4

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

ADICAN: 14

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

ADICAN: 15

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

Talala teu salah eleng
 Tjanah miah dulang tinand
 Ju. bawa ka bale gede.
 Gaura teang Bapa Lebe
 Ba-be-brang! 2 x.

(6) o o o Sang irik-irik kidjeng
 Manungnanq gak'gak'gak'
 Dut tjurukukung.
 Adu gandjirang! 2 x.

o o o
 N Tong elak ilik lauing
 oī / ī ī oōī ī ī ī ī
 dja Udjang. Nja Nja bral bral bral!
 Ka Bale njungtjung
 Papanqanten 2 x.

ADIGAN 13

H. // 0 21 21 04 / 51 23 23 3 / 0 21 21 04 / 51 24 34 4 ---
 W. // 0.4 2 24 3 / .3 21 21 1 /
 I Hontau ku-du si-lih ta-nja
 II Tau ku-du si -- lih ko-lo-nqan
 .1 2 24 3 / .3 21 23 4^I : // 4^{II} /
 La-man pa-da pa-da su-ka
 La-man pa-da pa-da ha-----jang.

Su-ka ajeung su --- ka mah djo-do, A
 15 4 4.5 5 4 4.2 / 15 21 23 4 4 //

Kade hoho mashawinna.
 Hidjikaun djaung ipakahna.
 Djaung kade hoho Walina
 Sakaligan djaung saksina
 Kade hoho pangbaktina.
 Aduh ieung, a-duh ieung, aukaui Dewa Asmara.

Gd. // 5 21 21 04 / 51 73 23 3 / 12 21 04 / 51 24 34 4 ---

(C) Haju urang pada mudja
 Tanda urang tumarima
 Ka Dewa Asmaradaja
 Anu ngadjarblungan tjinta
 Tau hoho ka Ki Kabayan
 Anu enggaus, enggaus djadi, ieuh marqa lantaran

Gd 04/44 11 12 4 / 11 23 33 23 23 21 11 11 / 12 4 44 4 / NG
 1 2 3 4 / 4 4 4 4 4 4 4 4 / 4 4 4 4 4 4
 ----- ♪. Batara Asmara ----- NG
 1 2 3 4 4 / 4 4 4 4 4 4 4 4 / 4 4 4 4 4 4
 ----- Tandoli tjinta dilangit -----
 04 4 04 4 04 4 4 4 4 /
 Nulun! Nulun! Nulun! Katam hi

'Djo'rat djo'rat A : m a p o i -w n g a r e r e t D
/ 1 1 2 1 1 3 3 / 1 1 2 1 1 4 4/
tanja saka-li da-ak tau di-ta-mpa tangusdaek Di-
/ H H H H H H / H H H H H H //
sadana wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia!
wadana wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia,wia!

2. Djol ngeh dipal ngeh!
 Ari djol bat ngabelan jah
 Sumjahna ge deuk jah
 Mun elitana tangtu walah
 Birwana baulah melengah
 Ngeh ngeh, brot! Ngeh ngeh, brot

3 Djal-gut' Djal-gut'
 Ari djal bat gantlang nlanggut
 Ahi-ahi bat tiambatut
 Dwigada sakali inut
 Baguhungana patang arunggut
 Gut-gut dlang' gut-gut dlang'

15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039 1040 1041 1042 1043 1044 1045 1046 1

Ki Sudjono Prak-prak-prak!
Du, Adu iung.
Adu gendrang! 2x.

(a) Patjak! Patjak!

Ditanja hiraku njentak.
 Digeljak hiraku nolak.
 Puquh hajang digaqalak
 Dipakuqi dulang sontak
 Tak tak dipang 2 x

(6) 0 0 0 Sang irik kiding.
Mamungnang gak 'gak'gak'
Dut turukukung
Adu sandprang 2x.

000 Tongalak-lik tauing
 Nji sandang prak' prak' prak'
 Du, adu iung
 Atu sandang 2x

(a) Hupah! Hupah!
 Bea bea bujang darah.
 Datang apa nu darah.
 Ma nu nguna matak susah.
 Urang awuran ju sarah
 Kut kut wuni! 2X

1. Euleung, eung, euleung, koloplak kuda endogan.

/ 0 1 2 1 0 1 1 1 / 5 1 2 H H H H //

Eu-raun, euj, eu-raun, Ba-rudak tong qa-qa-lo-an.

2 Euleung, eung, euleung

Kalek budjang 'het-ampelan

Euraun, euj, euraun

Ngadaga nu ngahelaran.

3 Euleung, eung, euleung.

Surungkuj maung landukan

Euraun, euj, euraun

Haju urang ngagaron dang.

4. Euleung, eung, euleung.

Nu ngadju'u digongan

Euraun, euj, euraun

Nju Niaru am hun-ampunan

5 Euleung, eung, euleung.

Si Dule dihatil lele

→ Dul-dula 'dul-dul-la!

[Dul-dul-la! dul-dul-la! ←
[22 3 22 3] [44 44 44 44]]

ka hi - hi keun ka - gi rang keun -
 / 01 1 5 12 / .3 21 12 2 /
 manggih ka-dai keur a - na - kan
 .1 1 1 54 / .5 1 5 12 /
 ka-im - pi keun ka gun-dam keun
 .3 3 12 21 / .2 32 3 3 /
 a - ja ka-dar ba - ra - na - han

RS-

2 3 11 3.3 2 4 5 5 4 4 3.1 /
 Seuijang seuijang ka...in a-nak in dung beurang Bu-
 1.1 1.1 1.4 5.5 / 5.5 0.5.5 15.1 1.1 //
 djang nu di-pi-ka ha-jang sap. datang rekngakla-ran.

AS-

Hikm tjevan dina leuwi
 Kokodjajan dimwara
 Pihikiran teu walaqri
 Ari ras ku tjan ngarasa

RS:

Seuijang! Seuijang!
 Lain anak indung beurang
 Jap hiah gaura nanjaan
 Budjang nu teu boga hutang

AS-

Kaso pondok kaso handjang
 Kaso ngarajom kadjalan
 Mun hadjongok beuki hajang
 Rak otjon padudugan

RS

Seuijang! Seuijang!
 Lain anak indung beurang
 Budjang anu wenteuh tarang
 Mun datang orok di tianglang

ADIGAN 12

Gd: // 52 13 42 5 / 52 13 42 54 / 35 43 51 23 / 33 33 33 3 - - - -

02 21 03 0 02 21 03 0 / 0 0 1 1 1 /
 Dikunah, Dikunah,
 01 12 1 03 34 3 / 0 0 4 4 4 3 /
 Manatuh? Naha aih?
 3 3 3 3 3 3 3 / 02 21 03 0 04 4 21 /
 modikan eung i-auh!
 0 3 23 3.4 1 4 4 4 4 4 4 2 /
 Njerankun, a-sal elitangung hiruh-na ka
 21 23.4 4 3 3 / 0 0 1 51 1.1 /
 Panandjun sa-a ki-na ng
 1 1 1 1 1 1 1 /
 hanu nebutkeun la-in!

ADIGAN 10

41 52 13 3 / 21 51 24 4 / 14 51 23 3 / 54 54 51 1 /
 0 5 0 2 / 0 5 0 3 / 0 5 0 2 / 0 5 0 4 / 1 /

KW: KIDUNG Manjuro. (Bahas)

1. Adigang malur Radia Dimbul 2. Manchua tak nu keur upamur
 3. Anu ngagampang sarabi.
 4. Melebetkeun bra konggawia 5. Anu gabenering Radia 6.
 7. Anu hampang hiruh sadia 8. Ti ngagampang Radia 9.
 10. Anu ngagampang hiruh sadia 11. Kasejaan karabataan
 12. Anu ngagampang hiruh sadia 13. Panonjoes pahanjangan 14.

10 5 0 2 / 0 5 0 3 / 0 5 0 2 / 0 5 0 4 / 1 /

52 13 40 5 / 52 13 40 54 / 35 43 51 23 / 33 33 33 3 / 4 /
 0 5 0 2 / 0 5 0 1 / 0 5 0 2 / 0 5 0 3 / 4 /

KW: 2 2 1 2 2 1 / 5 5 1 5 5 1 /
 Pangsaekung pangsaekung. Pangsaekung pangsaekung.
 2 2 4 4 2 2 3 / 2 2 4 4 2 2 3 /
 Ingkar ingkar ingkar ingkar. Ingkar ingkar ingkar ingkar.
 2 2 4 4 2 2 3 / 2 2 4 4 2 2 3 /
 Ingkar ingkar ingkar ingkar. Ingkar ingkar ingkar ingkar.

0 0 0 3 / 33 0 3 1 21 3 / 32 0 4 54 3.3 / 31 0 21 21 3 / 32

1. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 2. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 3. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 4. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 5. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 6. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 7. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 8. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 9. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.
 10. Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.

Pangsaekung pangsaekung pangsaekung pangsaekung.

Het ah! Untung aing urut oah.
 Tu urang dogong nahi ka enggon.
 Lut het! tak eta tingtjet hamonjet
 Ser ngon deui mun arek ngudji

43 21 23 45 | 15 15 23 4 ||
 0 4 1 5 | 2 1 3 3 | 0 2 1 5 | 1 2 4 4 |
 0 1 4 5 | 1 2 3 3 | 0 5 4 5 | 1 1 0 0

w: // 0 4 1 5 | 2 1 3 3 | 0 2 1 5 | 1 2 4 4 |
 1 Ha e-he a-ha e-he! Kabisa teh ngan laweh
 0 1 4 5 | 1 2 3 3 | 0 5 4 5 | 1 1 0 1 ||
 Geus ge-da ge a go-an Moal rak di-u-ha-han. Haj!

2. Tabealna awawa.
 Babari luwa-lewa
 Sok njir-njir bae
 Teu kapp mun teu dibara, Haj!
 3. Hing-hing-hing -----
 Kasalaki ngarungsing
 Nadjan tjeurik ngahinghing
 Antep tepika hauting, Haj!

4. Tabealna awawa
 Babari luwa-lewa
 Sok njir-njir bae
 Teu beunang diengke-ehke, Haj!

d // 41 52 13 3 | 21 51 24 4 | 14 51 23 3 | 54 54 51 1

// . . 7 7 2 / . 0 4 4 5 /
 1. Serahkeun Serahkeun!
 / . 4 3 4 3 4 5 / . 1 1 . 1 1 5 4 /
 Aing serah-keun si-ah, Kabaja-jan
 / . 0 2 2 1 2 / . 3 4 4 3 3 3 /
 Teu baba-----ri... njerahkeun teh / Teu
 / 2 1 5 4 4 5 3 4 5 1 / 1 1 1 1 1 1 /
 baba-ri nje-rahkeun teh / Le-ba-na kamari pa-ah.

2. Antaurkeun, Antaurkeun.

Aing antaurkeun, si-ah, Kabaja-jan!

Naha kudu diantaurkeun (2x).

Biasana ge sorangan. NG

3. Di-
 / 4 3 0 4 3 4 5 1 1 4 / 4 3 0 4 3 4 5 5 4 3 /
 lungkung henteu di-a-wur Di-tjongtjong teu di-pa-ra-ban
 / . 0 4 4 4 3 4 5 / . 1 1 . 1 1 5 4 /
 Aing tau suka si-ah, Kabaja-jan
 / . 0 2 2 1 2 / . 3 4 4 3 3 3 /
 La-in ha-----jam, la-in em-be / La-
 / 2 1 5 4 4 5 3 4 5 1 / 1 1 1 1 1 1 /
 in na-jam, la-in em-be, ka-jan si-a lah manna-a

Gd: // 4 1 5 2 1 3 3 / 2 1 5 1 2 4 4 / 1 4 5 1 2 3 3 / 5 4 5 4 5 1 1 --- 7

→ K.W:

da lamulang tari-ma ka suwagadembungan tinda ng
 || 2304 44 44 44 || 44 44 44 44 ||
 deuh ka Dewa Isma ra

02 1 02 1 02 12 32 1
 Hade, Hade sa ki to tau hira
 5 21 5 1 1 5 21 5 3
 deuh rek boga elikan, deuh, hura ngakuepan,
 02 2 1 1 2 12 32 1
 Engke beurang, ku-ring baka! datang
 5 21 5 1 1 5 21 23 4 4
 deuh, seaja rek neang, deuh, nji Rapa tjanan,
 02 1 02 1 02 12 32 1
 Hagju! Hag-ju! u-rang ba k hella
 5 21 5 1 1 5 21 5 3 3
 deuh, naengyan hajam deuh reudeng parabaa.

Id: || 5215 42 5 / 52 15 42 54 / 35 43 51 22 / 33 33 33 3 (4) ---

W: || 44 55 44 / 44 55 44 / 44 55 44 /
 Inq ter ing ter ing Inq ter ing ter ing
 2 3 0 2 3 2 3 1
 Tar do! Tar do! tar do!
 0 0 02 1 0 0 02 1 0 0 02 1
 Hau Hau Hau Hau Hau Hau
 02 3 2 02 1 21 23 4 4
 Li-ruh mah hau-hau elbung claucluh

02 1 04 5 / 54 1 12 3 ||
 Mendang ngg-bo --- bo do eleungau.

Gd: || 02121 04 / 5123 23 3 / 02121 04 / 5124 34 4 ---

Kw: || 04 2 1 1 1 / 0 1 1 1 1 1 1 2
 Su-ma-lan i-euh! to-tohong butut. Ba-
 1 21 02 1 21 23 0 / 4 3 2 23 3 ||
 ta-ra montang karo ah, keur kuring ba o

Gd: || 02121 04 / 5123 23 3 / 02121 04 / 5124 34 444
 444 444 433 444 444 433 1 / 512 3 123 4 / 234 5 132 111 /
 111 111 132 111 / 111 111 132 1 / 443 21 23 45 / 15 15 23 4 311
 Ha-

Kw: || 405 4 05 5 5 4 05 / 5 4 05 4 45 1
 Ik si, ah anu bu-rung Tang nintjak eleu bangbarung.
 23 43 223 3 / 2 43 223 3 05 /
 Na elo el'eng-ka-han. Tuh, hantau el'it-in-jak el'ing-
 405 4 05 5 5 4 05 / 5 4 05 4 45 1
 kin si, ok el'ing au bu-leu! A-ma el'eu: tau ka-kang neu leu
 1 21 1 5 1 1 / 5 21 23 4 444 ||
 Ka-ki-kuk! Ba-ka-kok! Mun hak meung heun ba o...

"Mending terang"

Rung hun rung hun. Ketjo-er. ketjo-er.
 / $\hat{H} \hat{H} \hat{H} \hat{H}$ / $\bar{O} H H H$ $\bar{O} H H H$ //
 Ring tuh ring tuh! Buduqul! Buduqul!

Gd: // $\bar{O} \hat{5} \bar{O} 2 / \bar{O} \hat{5} \bar{O} 1 / \bar{O} \hat{5} \bar{O} 2 / \bar{O} \hat{5} \bar{O} 3 (\hat{H})$ ----

Kw: // $\bar{O} \bar{O} \bar{O} 2 \bar{1} / \bar{O} \bar{O} \hat{5} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{5}$
 Ba-res! Ba-res du-lur.

/ $\bar{O} 2 \bar{1} \bar{1} \bar{O} 1 / \bar{1} 2 \bar{1} \bar{5} \bar{1} 2 \bar{3}$ /
 Ba-ta-ra tang-tu ma-rang-kaun.

/ $\bar{O} 3 \bar{3} \bar{3} \bar{3} / \bar{O} 3 \bar{3} 2 \bar{3} \cdot \bar{H} \bar{3} 2$ /
 U-lah ho-ho, engke beurang dulur.

/ $\bar{O} H H H \bar{O} H / \bar{3} \bar{H} \bar{3} H H$ //
 A-ran-djeun da-tang ka di-cu-

/ $\bar{O} 1 \bar{1} H \bar{5} \bar{3} / \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3}$ /
 A-rek na-an? Gau-ra tang-djo-do andjeun.

/ $\bar{2} \bar{2} \bar{1} \bar{O} 1 \bar{1} \bar{1} \bar{5} H H / H H H H H H H$ /
 di lisung. Na gaus a-ja? Ba-ta-ra pi-ra-ku wa-dul.

/ $\bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{O} 1 \bar{1} H \bar{5} \bar{3} / \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3}$ /
 sok sagueur. Awa-wa-na? Djo dodjalu tang-tu bi-kanq

/ $\bar{2} \bar{2} \bar{1} \bar{O} 1 \bar{1} \bar{1} \bar{5} H H / H H H H H H H$ /
 Mi-londjeung. Ngan sakitu? Eng-ke hau-la a-ja sa-rat:

/ $\bar{2} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} / \bar{2} \bar{5} \bar{1} \bar{1} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3}$ /
 Jam deung. Jam das. Hajam. hidaung hajam bodas.

/ $\bar{2} \bar{5} \bar{1} \bar{1} \bar{3} \bar{3} H H H / H H H H H H H$ /
 ka-li-andjeung parabna Sagueus ge hem pak wae. Ki-

// $H H H H H H H H$ // $H H H H H H H$ //
 tu tjeat Dewa As-ma-ra ka-

Tanpa
hirupan

[illegible][illegible][illegible]

1. 0 2 1 / 5 1 1 / 0 4 5 / 4 5 1 2 1 /
 Tjukluk too kweung
 2. 0 5 1 1 / 2 3 3 / 0 2 1 / 5 2 3 4 1 /
 Diakh ka sin tung ka ta - ka
 3. 0 0 / 4 4 3 3 / 0 4 3 / 2 4 5 1 1 /
 Tjukluk dunggun li - kut ka - in
 4. 1 1 1 1 / 1 1 1 4 / 0 5 4 3 2 / 3 2 3 4 /
 Ma - jong ka ta ka - an na
 Moving to ... lu - ngun
 5. MANGKAT SURUPAN: BOM.
 4 = BOM.

[illegible]

Ly. - *Purp. Polycarpa*

He will not have any young in clark.

[illegible]
$$K_M: \begin{array}{c|c} 0 & 21 \\ \hline 5 & 1 \end{array} \quad \begin{array}{c|c} 5 & 1 \\ \hline 0 & 1 \end{array} \quad \begin{array}{c|c} 21 & 23 \\ \hline 23 & 1 \end{array}$$

Reknqim'hi hawla. / evj! Dja di Ra-dja.

$$\begin{array}{r} 201 \overline{) 211} \end{array} \quad \begin{array}{r} 201 \overline{) 204} \end{array} \quad \begin{array}{r} 201 \overline{) 204} \end{array}$$

deuh! Resep hisan, aij! Lo ba ke aji

$\frac{1}{2} \log \frac{0.502}{0.501} / \frac{0.502}{0.501}$

15/23512 --- tatangga

$\begin{array}{r} 5213425 \\ \hline 5213425 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5213425 \\ \hline 5213425 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5213425 \\ \hline 5213425 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5213425 \\ \hline 5213425 \end{array}$

$$K_w: \parallel \circ \circ \circ \circ / 2 \parallel \parallel \parallel \parallel \parallel$$

Agangan taw kolongna

$$\frac{1}{\epsilon} \frac{\partial \tilde{H}_0}{\partial t} = \frac{1}{\epsilon} \frac{\partial \tilde{H}_1}{\partial t}$$

yang mengerikan sekali itu...

• $\overline{05} \overline{545} / \overline{43} \overline{45} \overline{45} /$

Na ku maha a - tih u - rang -

[illegible]

the 1000 is 1000

$$\begin{array}{r} 11 \\ 11 \\ \hline 22 \end{array}$$

Form: $\sum_{i=1}^n u_i v_i$ - Non

[illegible]

1860-1861

$\frac{H_1}{H_2} = \frac{H_3}{H_4}$

Na ku ma ha
a... tuh is van

[illegible]

deun-na nu¹ li¹-sung and hamung la¹-ri-ma¹ la¹

$$\begin{array}{r} 54 \overline{) 543} \\ \underline{54} \\ 3 \end{array} \quad \begin{array}{r} 154 \overline{) 154} \\ \underline{154} \\ 0 \end{array} \quad \begin{array}{r} 125 \overline{) 125} \\ \underline{125} \\ 0 \end{array} \quad \begin{array}{r} 4 \overline{) 4} \\ \underline{4} \\ 0 \end{array}$$

nu eng-gens me-re-do-do Ba-ta-ra De-ma-ra

$$\begin{array}{r} \overline{02} \\ / \end{array}$$

Dja-di! dja-di! Ku-ring esu ngar-ti

$$\begin{array}{r} 215 \\ \times 215 \\ \hline 1075 \\ 4300 \\ \hline 46225 \end{array}$$

Deuh, boga sala--ki deuh teudumbla deuh

$$\begin{array}{r} .02 \overline{) 21} \\ \underline{.02 21} \\ 00 12 32 1 \end{array}$$

ting ke bu-rang ku-ring da-lang dari

$$\frac{5}{2} \cdot \frac{1}{2} = \frac{5}{4}$$

Deuk a-rek ngagandang, deuk hijar la' a--ki

$$\begin{array}{r} \overline{02} \quad / \quad \overline{02} - 1 \\ \underline{} \end{array}$$

Ha-jū' - Ha-jū' - U-rang ba'ik ha-u-la

$$\begin{array}{r} 5.1 \\ 21 \overline{) 107.1} \\ \underline{102} \\ 5.1 \end{array}$$

debut subsisting

$$Q_{\text{av}} = \frac{51.2 \times 21}{21 + 21 + 21} = 15.36$$

$$-12 = 6 \cdot 2 \cdot 1 \cdot 8$$

$\frac{1}{\sqrt{2}} \begin{pmatrix} 1 & i \\ 1 & -i \end{pmatrix}$

bun-ger-ming-i-er-mung

—
N
N
N
N
O
O
M
N

Tur-cio! Tur-do! Tur-do!

$$\begin{array}{r} \overline{0.02} \\ \overline{0.02} \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} 1 \\ 1 \end{array} \right| \cdot \frac{\sqrt{0.2}}{1}$$

new - hanj new - hanj

1 2 3 4 Nu njekel telyanting asih $\overline{04} \overline{44} \overline{44} \overline{44} \overline{44}$ 4^{AC}
 Awur 'Awur' Awur kadieu
 Pangseuhitung 'Pangseuhitung'
 Djadjado 'djadjado'
 lng-ter-ing-ter-ing-ter-ing 2x. } Lagu
 iden
 luhur

Gd. // $0 \hat{5} 0 \hat{2} / 0 \hat{5} 0 \hat{1} / 0 \hat{5} 0 \hat{2} / 0 \hat{5} 0 \hat{4} \dots$

Kut. // $0 \ 0 \ \overline{02} \ 1 / 0 \ \overline{05} \ \overline{1.2} \ \overline{15} /$
 Be-res! Be-res. Nja-i

$\overline{02} \ 1 \ 1 \ \overline{01} / \overline{12} \ \overline{15} \ \overline{12} \ 3 /$
 Ba-la-ra a -- rek ma-rang-keun.

$\overline{02} \ \overline{32} \ 3 / \overline{02} \ \overline{32} \ \overline{3.4} \ \overline{32} /$
 Il-lah ho-ho ang keburang Nja-i

$\overline{04} \ 4 \ 4 \ \overline{04} / 3 \ \overline{43} \ 4. \ 4 /$
 A-ran-djeun nu-tu di di eu.

$\overline{001} \ \overline{14} \ \overline{503} / \overline{33} \ \overline{33} \ \overline{33} \ 3 /$
 Ku-du nu-tu Du-eun-dan masing-masing

$\overline{001} \ \overline{11} \ \overline{5404} / \overline{44} \ \overline{44} \ \overline{44} \ \overline{44} \ 4 /$
 Sangeus kitu? Ku-du nu-tu Nja-i

$\overline{001} \ \overline{14} \ \overline{503} / \overline{33} \ \overline{33} \ \overline{33} \ 3 /$
 La-la ki-ya Djo-do bi-rang-an-tu-djalu

$\overline{001} \ \overline{11} \ \overline{5404} / \overline{44} \ \overline{44} \ \overline{44} \ \overline{44} \ 4 /$
 o Njan saki-tu, ang ka-heu-tu a pa sa rat.

$2 \ 3 \ 2 \ 5 \ 2 / 1 \ 2 \ 3 \ 3 /$
 Ga-tiong ga-tiong sasang-ga sa-ho-tiong Ng

$2 \ 4 \ 2 \ 4 / 2 \ 5 \ 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 4 /$
 Geus-dan, geus-dan sangeus saeun-dan, E-

Gaura kema¹t tinea¹ng deunga¹un.

Suga¹n ba¹e a¹ja mi¹lik

Pina¹reng nja¹mha¹k pa¹ngadja¹t

Ka¹kuring a¹ja nu da¹ek.

Ma¹ng Kabaja¹n, kuring tulunga¹n.

TANDAK / SALENDRO. (idem luhur):

Deudeuh leu¹ing landja¹ng landja¹ng nu dja¹rom bla¹.

Ga¹uninganan ha¹ja¹ng qan¹tyang meuna¹ng di¹ado

Kuring ngarti¹, heu¹g arek di¹usahakeun.

Muga¹-muga¹ Batara¹ bisa marangka¹un.

H. // 0 5 5 4 3 4 (H) / 1 2 3 4 5 1 5 4 1 (D) / 0 5 5 4 3 4 (H) / 1 2 3 4 5 2 1 5 2 0
 → 3 - 5 3 - 4 3 - 5 - 3 - 1
 5 2 / 2 2 5 4 4 4 4 4 / 4 4 5 1 1 1 1 / 1 1 5 4 4 4 4 4 / 4 4 5 2 2 2 2 //

V. [g d] 1 2 3 4 | . 4 4 4 4 4 4 |
 ----- E, Ba-ta-ra Asma-ra --
 | 4 4 4 4 4 4 4 | 1 2 3 4 4 |
 ----- Tian-
 | 4 4 4 4 4 4 4 4 | 4 4 4 4 4 4 4 |
 da li ti¹nta di¹la-ngit --
 | 0 4 4 0 4 4 | 0 4 4 4 4 4 |
 Ba-gi¹! Ba-gi¹! Ba-gi¹ ka di¹-eu.
 | 2 2 1 2 2 1 | 5 5 1 5 5 1 |
 Pa¹ngseuhtung¹ Pa¹ngseuhtung¹! Di¹adja¹do! Di¹adja¹do
 | 2 2 4 4 2 2 3 | 2 2 4 4 2 2 3 |
 Inq¹ ter inq¹ ter inq¹ ter inq¹ Inq¹ ter inq¹ ter inq¹ ter inq¹

Ting bempak geura kebuteun
 Suguman karugrahan.
 Pinareng kabirujungan.
 Kuring gantlang meunang lajan
 Mang Kabajan, kuring tulungan.

TRANDAK / Sajendro

|| 0 03 3 2 3 4 / 3 32 03 21 23 4 4 /
 Kuring surti lah iang karu-rua laung
 | 0 2 154 4 4 / 4 4 04 45 43 45 1 /
 Muga-muga Ba-la-ra. nu-lungan andjeun
 | 0 3 3 2 3 4 / 3 32 03 21 23 4 4 /
 Muga andjeun pi-nareng maraunang lajan.
 | 0 2 251 1 1 / 54 51 2 2 //
 Di-lanna lah si Ka-lang lu-elang.

Ari andjeun aja naon pangna datang
 Toba gantlang bedakeun montang kahalang
 Pat tana tong aja nu dibitungan
 Sugan bisa ditarakahan

POLOSTOMO:

3. Kandang eude pakaman / Mang Kabajan
 Dagelegduq raseng ari
 Towang anu mikasana
 Geus kolot bat tatep-sombio
 Talian meunang bar dade
 Mang Kabajan, kuring tulungan

|| 0 0 05 4 / 05 4 4 4 4 54 /
 Ramhes! Ramhes! A-ja na-on?
 | 0 1 1 1 1 / 5 4 51 1 /
 Kuring datang perlu pi-san.
 | 0 1 5 4 3 / 3 43 4 4 /
 Andjeun sing kersa nu-lungan.
 | 2 2 5 / 02 5 2 2 2 2 /
 Eueuh! Ba-ruk! Ku-tan! Pak-tari-la
 | 0 3 3 2 3 / 21 23 4 4 /
 Ta-hi i-aw lah nu-si-ah
 | 0 5 4 3 2 / 4 3 45 1 /
 U-lah rek di - u-lah - a-lah
 | 0 3 3 2 3 / 0 04 4 4 4 /
 Kuring ngarti!
 | 0 4 4 4 5 / 4 51 2 2 //
 Kuring mo-al a-rek ge-ruk.

POLOSTOMO / Pelog Limbuk @
 (Bebas, kuring Kabajan)

1. Daun luhur ngagaraning / Mang Kabajan
 Ari nas ku nasib diri
 Lalewang kuring lalewang
 Gulatinging lulewang-palingan
 Dumeh luan boga panutan
 Mang Kabajan, kuring tulungan

Kw: || 0 5 4 3 3 4 4 / 3 0 4 5 4 1 /
 Rek ngimpi heula, eu! Djadi Radja.
 | 5 0 4 5 4 4 / 3 0 2 2 2 2 ||
 deuh! Ni'mat hi-san, eu! Lo-ba sa-lir.

Gd: || 0 3 0 5 / 0 3 0 4 / 0 3 0 5 / 0 3 0 1 (2) / ----
 | 5 5 4 4 5 4 3 / 5 5 4 4 5 4 3 1 / 5 1 5 2 3 4 5 1 / 1 1 1 1 1 (2) / ----

Kw: || 0 5 5 4 0 5 / 4 3 3 4 4 /
 Kalongna nga-qantung ka-nah
 | . 0 1 1 1 1 / 5 4 5 1 1 /
 Mang Kabajan-na qaus nge-grak.
 | . 3 3 2 0 3 / 2 1 2 3 4 4 /
 Ku-ma-ha a-tuh ku-ma-ha?
 | . 0 2 2 1 5 0 5 / 4 5 1 2 2 ||
 Ju, urang hu-dangkeun heula!
 4 . . 5 5 5 4 (Asn Bebas)
 Pun Samputa-sun

Sareng keur teura hisan
 Ijaheun rerengkenekan
 Kumaha atuh 'maha?
 Sing bedas samputa-sun-na (2) /

Daqu
 idem luhur

ham: . 0 0 4 / . 5 5 5 4 / 0 0 0 2 . 3 3 3 2
 haki: . 0 0 2 / . 3 3 3 2 / 0 0 0 1 . 5 5 5 4 /
 Pun samputa-sun! Pun Samputa-sun!

Gergéan dikendoran

id: // 0 (5̄ 5̄ 3̄ 4̄) (4̄) / 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ (5̄ 1̄ 5̄ 4̄ 1̄ 0) / 0 (5̄ 5̄ 3̄ 4̄) (4̄) / 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ (5̄ 2̄ 1̄ 5̄ 2̄) (2̄)

|| 0 0 0 5̄ / . 0 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ /
Aeh kawas nu eusleum.

/ . 0 5̄ 4̄ 4̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ 4̄ / 3̄ 2̄ . 1̄ 1̄ 1̄ 5̄ 1̄ /
Na-na-o-nan, Kaba-jan? Kadeuleu-na?

/ . 0 0 3̄ / . 0 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ 4̄ 4̄ /
Aeh kurang sasun-dan, Na.

/ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ / 5̄ 4̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ /
ha si-a ki-lu je... ta? Hajang met-ta.

/ . 0 0 5̄ / . 0 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ /
Aeh bet ngagiqi-qi-han.

/ . 0 5̄ 4̄ 4̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ 4̄ / 3̄ 2̄ . 1̄ 1̄ 5̄ 1̄ /
rentjod rentjod djeg o-a? Dangaraunah.

/ . 0 0 3̄ / . 0 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ 4̄ 4̄ /
Aeh ku matak e-ra Bo.

/ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 5̄ / 5̄ 4̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 3̄ 2̄ /
qasata ki ku nu-rustun-djung. kawas nu bu-rung.

0 3̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ / 2̄ 1̄ 0 2̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ 4̄ 4̄ /
Da aing mah teu nitali e-ra kadeungeun lin.

/ 4̄ 2̄ 3̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 4̄ 3̄ 2̄ 0 1̄ / 1̄ 1̄ 1̄ 5̄ 1̄ . 1̄ 1̄ 1̄ 1̄ 1̄ 1̄ /
mun deungeun mangarakeun a-ing, na-ka untungra keur aing siah.

// 1̄ 0 5̄ 4̄ 3̄ 4̄ 5̄ / 0 5̄ 1̄ 2̄ 3̄ 4̄ / 0 5̄ 4̄ 3̄ 4̄ 5̄ 2̄ / 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ 2̄
kan!!

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Ma i - au si Kalong-hi-deung.

Dasar-djama, panti-turan, ka-
 21 215 12 3 3 /
 naqawo tak kandu lan 3
 1 0 0 0 2 / 1 2 3 21 / 1 1 1 1 / 5 15 1 11 /
 ngimhi qe. Hla-i ka pan biadi paqawean.
 111 111 132 111 111 132 1 / 43 21 23 45 / 15 15 23 4.4 /
 mang.
 4.4 / 4.4 4.4 4.4 4.4 / 4.4 4.4 4.4 4.4 /
 ka. mangke. mangke hawla. Mun aing tak di mandian. Na.
 4.4 4.4 4.4 4.4 4.4 / 4.4 4.4 4.4 4.4 /
 paksu ngudar paksu. Manau kudu di. pa. van. djang.
 13 23 13 4 / 13 25 13 41 / 51 52 34 54 / 34 51 23 4 /
 4.4 / 0 1 1 1 1 / 1 1 1 1 1 1 /
 Haehehehehehe, saka dang di kan bingwit.
 001 5 001 5 / 1 1 23 23 3 /
 Ho-tah! Ho-tah! sieun ku beu-wit
 0 1 1 1 1 / 1 1 1 1 1 /
 Tuhehehehehehe saka dang di kan kach
 005 1 005 1 / 1 1 24 34 4 /
 Hor-sah! Hor-sah! Sieun ku qo-qog.
 11 2 51 21 / 11 11 11 / 51 2 51 23 / 33 33 33 3 /
 pa-peti, qendang dina "Bawana" / ----- 4 /

Dura-ring dura-ring Dura-ring dura-ring
 03 2 1 5 / 4 1 12 3 /
 Mandiq o-qe ngq-ha-m-ring
 25 1 23 3 / 21 1 25 1 /
 Dura-ring dura-ring Dura-ring dura-ring
 03 2 1 5 / 4 43 45 4 /
 Mandiq o-qe. ngq-ha-leu-ang.
 4 5 4 04 / 43 45 1 1.1 /
 H-tup mah laun: la a-la-eru [4].
 1 1 1 1 1 1 / 4 5 / 43 3 03 3 /
 rup mah leunja a-la-... eun / He-trok! He-trok!
 05 5 4 5 / 43 45 1 1.1 /
 Di-tjo-al. keun. ka -- na sam-bel / Di-
 1 1 1 1 1 1 / 2 / 1 4 4 04 4 /
 lo el-keun ka-na sam-bel / Blamblam! Blamblam!
 Gd: Pindah PATEI Lima 3 kana 4
 00 04 3 / 005 43 2 / 00 02 1 / 00 21 55 /
 155 55 55 5 / 1 2 1 5 / 02 2 5 1 / 4 5 1 2 /
 10 0 3 / 0 0 4 / 0 1 0 3 / 0 1 0 2 / -----
 Kwi. Paqu. Lwi. Paqu. Paqu.
 54 / 4 4 3 24 51 /
 Gah----- Si Kelang hi-dang
 1 2 2 23 4 / 4 3 2 15 /
 ngaganglung ci-na-sa-djanting
 5 5 5 5 / 41 2 15 5 /
 Nu montang na na na -- sa-en.

[illegible]

2. Transkrip naskah *GKSKJRJ*

NASKAH GENDING KARESMÉN
SI KABAYAN JEUNG RAJA JIMBUL

Carita : Wahyu Wibisana
Karawitan: Mang Koko

GENDING

ADEGAN I

*Si Kabayan ungleuk-ungkleukan dina korsi goyang.
Pamajikanana keur diuk dina babancik bari kekerod. Totopong hideung
ngagantung kenéh dina panyaweran.....*

KABAYAN
Lalagedayan deuh... lalagedayan
E.... Ngeunah pipikiran

AMBU KABAYAN
Nunang naning nuninang nunang nu nanung
KABAYAN
Hirup ukur laladangan, dadagangan

GENDING
KABAYAN
Laladangan deuh ... dadagangan
E.... Sila ipis doang

AMBU KABAYAN
Durang darirang, durang durarung...
KABAYAN
Hirup cukup heheotan, ngaheotan

GENDING
KABAYAN
Heheotan deuh... ngaheotan
E.... bagja dararatang

AMBU KABAYAN

Turang taring, turirang turang turarung

KABAYAN

Hirup teh kudu peletan, kinasihan

AMBU KABAYAN

Asihan si kalong hideung

KABAYAN

Lain ngabobodo deungeun

AMBU KABAYAN

Nyambat batara Asmara

KABAYAN

Apan urang keur usaha

RAMPAK

Kopo kondang kopo kondang

Kopo ki leho jeung sereh

Bodo bongan bodo bongan

Bodo ngabobodo maneh

GENDING

KABAYAN

Bodo bongan bodo bongan

Bodo ngabobodo maneh

Ing tering tering tering

Turdo ! Turdo !

KABAYAN

Pong Seuh Tung !

AMBU KABAYAN

Teu baseuh teusing Kabayan, geus garing

KABAYAN

Pong Ring Tung

AMBU KABAYAN

Boa moal matih Kabayan, teu baseuh

KABAYAN

Lain bisi henteu matih

Da matih aya di uing

Pong Ring Tung

Teu ngeunah nembangkeunana

Koek Ch ! Khoek Ch !
Ch ! Ch ! Ch ! Ch !
Pong Seuh Tung !

GENDING

ADEGAN 2

*Si Kabayan nyokot bubuy hui tina sakuna
Camuil-camuil di dahar*

KABAYAN
Bumitut, bumitut
Matak gede hitu
Euy ! ambeueun batur
Euy ceuk aing seungit

GENDING

Si Kabayan rungah-ringeuh, sarta nempo ka jauhna

KABAYAN
Tuh !, deuleu siah jikan
Rentang rentang anu datang

AMBU KABAYAN
Saha nu datang ?

KABAYAN
Nyao teuing !

GENDING

KABAYAN
Tuh !, deuleu siah jikan
Mawa halu diseukeutan

AMBU KABAYAN
Arek ka saha ?

KABAYAN
Nyao teuing !

GENDING

KABAYAN

Gancang, lengen siah jikan

Tutulak asup ka imah

AMBU KABAYAN

Na aya naon ?

KABAYAN

Nyaho aing !

GENDING

KABAYAN

Lamun engke aing dehem

Sia kudu gancang jebeng !

AMBU KABAYAN

Naha ku naon ?

KABAYAN

Nyaho aing !

GENDING

ADEGAN 3

Gulang-gulang ti jero mula geus mere iberan yen Raja jimbul rek datang...

RS LALAKI

Bungbang ! Bungbang !

Raja Jimbul rek ngalanglang

Anu mulya Raja Jimbul

Sumping ! Sumping !

KABAYAN

Raja Jimbul ! Raja Jimbul !

Jebul ! Jebul !

RS LALAKI

Bungbung ! Bungbung !

Raja Jimbul rek ngalangkung

Anu mulya Raja Jimbul

Rawuh ! Rawuh !

KABAYAN

Raja Jimbul ! Raja Jimbul

Jebul ! Jebul !

GENDING

ADEGAN 4

Dua Gulang-Gulang marawa tumbak daratang ka hareupeun imah Si Kabayan...

GULANG GULANG

Raja Jimbul ka dieu bade ngalangkung

KABAYAN

Nya pek bae, moal ieuh dicaram

GULANG GULANG

Raja Jimbul ka dieu bade ngalanglang

KABAYAN

Nya hol bae, moal dihalang-halang

GENDING

Gulang-Gulang leuleumpangan deui. Tuluy nyampeurkeun deui ka Si Kabayan...

GULANG GULANG

Gancang buruan sapuan !

KABAYAN

Biasana oge tara

GULANG GULANG

Enya ayeuna sapuan !

KABAYAN

Biasana oge embung

GULANG GULANG

Enya ayeuna purunkeun

Hayoh ! gancang !

Ayeuna purunkeun

KABAYAN

Purun mah aya di uing
Niat ge uing nu oga
Eunteu ulun eunteu iat
Aduh... ngeunah nguliat...

GENDING

Dina korsi goyangna Si kabayan kukuliatan, bari teu malire kana parentah gulang-gulang

KABAYAN

Dadagangan, euy ! dadagangan
E Sila ipis doang, bagja dararatang
Durang daring durirang durang durarung
Hirup tina laladangan, lalagedayan....

GENDING

ADEGAN 5

Si Kabayan sanggeus ungleuk-ungkleukan, tuluy sasarean peureum hayam.
Gulang-gulang duanana bengong...
Raja Jimbul datang ka hareupeun imah Si Kabayan....
Gulang-Gulang nu duaan tea gancang acong-acongan nyembah.
Eta Raja teh make pakean nu araraneh (alusna tumpak tandu)

RAJA JIMBUL

Alus hayam pelung teh euy !
Anu saha ? Euy !

PATIH

Uteuk tongo walang taga sadaya kagungan gusti
Kitu lain Mantri Jero ?

MANTRI JERO

Sadaya kagungan raja, nu ngereh ieu nagara
Kitu lain gulang-gulang ?

GULANG GULANG

Timbalan ! satimbalan ! Nun !

GENDING

Gulang-Gulang ngepung hayam Si Pelung

KABAYAN

Utek tongo walangtaga Raja Jimbul anu boga
Tapi si Pelung nu si Kabayan
Raja nu ngaraja aing....

GENDING

Raja Jimbul jeung rombongan kaget bari rada undur-unduran

RAJA JIMBUL

Uhu ! Uhu ! jelema naon eta Patih ?

PATIH

Um um um um, jelema naon eta Mantri ?

MANTRI JERO

Ck ck ck ck, jelema naon eta teh, euy ?

GULANG GULANG

Jelema gejul, nun !

MANTRI JERO

Jelema burung, manawi !

PATIH

Jelema eubleu, kulanun !

RAJA JIMBUL

Uhu ! Uhu ! jelema eubleu eta teh, hah !
Paingan ! Ha ha ha .

KABAYAN

Mmmm

Bisi aranjeun teu nyaho. ho ho ho ho ho ho ho
Kaula teh hiji wiku hu hu hu hu hu hu

GENDING

Raja Jimbul jeung rombongan silih reret jeung pada baturna

RAJA JIMBUL

Naon cenah, Patih ?

PATIH

Naon cenah, Mantri ?

MANTRI JERO

Naon cenah, euy ?

GULANG GULANG

Sanggemna teh Wiku, nun !

MANTRI JERO

Sanggemna teh Wiku, kulan !

PATIH

Sanggemna mah Wiku, kulanun !

RAJA JIMBUL

Wiku ! Uhu ! Uhu ! Uhu ! Uhu !

Wiku saha ngaranna, hah ?

KABAYAN

Mmmmm.....

Kaula wiku Kabayan

Kabayan Batara nu euweuh

Kabayan Ahaing nu aya

RAJA JIMBUL

Eukeur naon Sang Wiku aya di dieu

KABAYAN

Keur nungguan cupu manik

RAJA JIMBUL

Karah mana nu disebut cupu manik ?

KABAYAN

Apan ieu Bumi Manik

RAJA JIMBUL

Cik terangkeun, aya naon di jerona

KABAYAN

Aja Putri Tunjung Turus

RAJA JIMBUL

Aya saha, Patih ?

PATIH

Aya saha, Mantri ?

MANTRI JERO

Aya saha, cenah ?

GULANG GULANG

Aya putri Tunjungturus, sanggemna.. Nun !

RAJA JIMBUL

Aya putrid

KABAYAN

Aya putri Tunjungturus, cekeng

RAJA JIMBUL

Aya putri, uhu, aya putri !

Geuheulis eta putri teh, Wiku ?

KABAYAN

Kumaha nu nenjona, Ibul...

Mun nu nenjona jelema suci..

Eta putri teh geuheulis, Ibul..

Lamun di tenjo ku anak jadah

Eta putri teh goreng patet, Ibul ..

RAJA JIMBUL

Naon Ibul-Ibulan ?

PATIH

Naon Ibul-Ibulan ?

KABAYAN

Ieuh elu, Ibul teh hartina Elu

Mama banget asih ka Elu

RAJA JIMBUL
Naon Elu-Eluan ?

PATIH
Naon Elu-Eluan ?

KABAYAN
Ieuh Elu, Elu teh hartina Jalu
Mama nyaho karesep Jalu

RAJA JIMBUL
Naon Wiku ?

KABAYAN
Karesep Jalu teh ambewe
Kabeneran mama boga
Putri geulis Tunjungturus

RAJA JIMBUL
Uhu, uhu, uhu,.....
Iku, Iku, Iku...
Ari Iku teh Uki
Ari Uki teh ngarti
Ngarti kana kabeuki ngaing
Kabeuki ngaing Ambewe

KABAYAN
Uhu, uhu, uhu

RAJA JIMBUL
Aha, aha, aha

KABAYAN
Ihi, ihi, ihi

RAJA JIMBUL
Heu heu heu heu heuheuheuydeuh

KABAYAN

Heuay.....

Seuri kabeh !, seuri kabeh !, heup, heup,

RAMPAK

Hahahah, hihihih

Huhuhu, heuheu...heuydeuh

KABAYAN

Tah kitu ! Heueuh ! Alus !

KABAYAN

Heuay.....

Heuay kabeh !, heuay kabeh !, heup heup !

RAMPAK

Heuay, heuay, heuay, heuay

RAJA JIMBUL

Hah !

GENDING

ADEGAN 6

Si Kabayan gek diuk deui dina korsi goyang bari ngadahar hui.

Raja Jimbul jiga nu kapengpeongan ku Putri Nyi Tunjungturus. Gawena leuleumpangan bari ret deui ret deui ka Si Kabayan

RAJA JIMBUL

Duh Nyi Putri Tunjungturus

Kunaon salira nyepi

Duh Nyi Putri Tunjungturus

Kunaon salira nyepi

Cik mangga geura kaluar

Ieu Kakang titatadi

Keur ngantos hoyong gok tepang

Sempal guyon sareng nu geulis

KABAYAN

Tok tar, tok tar, nu denok moal kaluar
Cingkuk, cingkuk, lamun teu diciluk-ciluk
Rincik rincang, diciluk-ciluk asihan
Ba, ba,ba..!, ba,ba,ba...!

GENDING

Ngadenge kecap asihan, Raja Jimbul curingkah

RAJA JIMBUL

Asihan, asihan naon Wiku
Bisa ku...

KABAYAN

Asihan si Kalong hideung
Bisa ngemat tineung deungeun
u-ey, u-ey, Lauk euy lauk

GENDING

Raja Jimbul terus ngadongsok ka Si Kabayan

RAJA JIMBUL

Cing atuh, hempek wiku
Sugan ku....

KABAYAN

Kumpulkeun heula nu lenjang
Nyi Putri resepeun tembang

RAJA JIMBUL

Uhu !, Uhu
Parekan ngaing ka dieu !

GENDING

ADEGAN 7

Opat mojang nu jadi parekan Raja daratang ka dinya..

KABAYAN

Ji wa lu pat, uluh-uluh
Hayang newak
Aduh-aduh

PAREKAN

Ey – ey – ey –ey

Ey – ey – ey –ey

KABAYAN

Jaleuleuja, ta'em, ta'em

Hayang boga

Meureun pelem

PAREKAN

Iy – iy – iy – iy

Iy – iy – iy – iy

KABAYAN

Embung ah, embung

Da bongan geuing iy,iyan

RAJA JIMBUL

Tumutkeun ka palay Wiku

GENDING

Sanggeus nyieun semu nu “pundung”, Si Kabayan malik ngadeukeutan deui
Parekan

GENDING

KABAYAN

Mun ambewe enggeus purun

Tinggal adu-adu genjreng

Mun ambewe henteu purun

Ulukutek, eleketek

Yeung heup hoy, du adu adu genjreng

Mun lalaki enggeus hayang

Neangan keur adu genjreng

Mun lalaki henteu hayang

Can ngadenge teu hayangna

Yeung heup hoy, du adu genjreng

RS LALAKI

Heuy, du adu genjreng ! Heuy du adu genjreng !

Heuy, du adu genjreng !

KABAYAN

Jep!, Jep ! tadi oge...

Mun ambewe henteu purun, ulukutek eleketek

Mun Nyi Putri teu puruneun, ulukutek-eleketek

RS LALAKI

Horseh ! Horseh ! Diele-eleketek

Diele-eleketek, sina tepi ka daek

KABAYAN

Cik prak, geura pek ! Cing prek geura pek !

RAJA JIMBUL

Duh Nyi Putri Tunjung Turus

GENDING

ADEGAN 8

Si Kabayan bari tutunjuk

KABAYAN:

Yap, kadiu, kadiu...

Bul !, Tih !, Tri !, mBewe diditu

GENDING

Parekan parindah diukna bari “gengsor”

KABAYAN

Naon cik tah ?

RAJA JIMBUL

Naon ta teh ?

KABAYAN

Asihan si Kalong hideung

Bisa ngemat tineung deungeun

Hayang meunangkeun saha, Bul !

RAJA JIMBUL

Hayang ngawin nya Putri Tunjung Turus

KABAYAN

Hayang naon, Tih ?

RAJA JIMBUL

Sia mah montong rek hayang keur ngaing !

KABAYAN

Hayang naon, Tri ?

PATIH

Sia mah montong rek hayang keur ngaing

KABAYAN

Heueuh !, Heueuh !

Kabeh oge papada boga kahayang

Tong parasea, gek !, gek !, dariuk

GENDING

Si Kabayan rada nyege hareupeun Raja Jimbul. Teu lila raja katembong mengkek irungna. Ret ka Patih. Patih nunjuk kana bujur Si Kabayan. Tiluanana nu aya ditukangeun Si kabayan marengkek irung...

KABAYAN

Batara Asmara geus lungsur, deuleu !

Salirana seungit lir kastori

Kaambeu, Putu ?

RS LALAKI

Uhu, uhu, uhu, uhu, Oho, oho, oho, uuuuu.....

KABAYAN

Upama kaambeu bau biuk, deuleu

Maksud anjeun pasti moal hasil

Lamun seungit pasti hasil

Kaambeuna seungit ?

RS LALAKI

Seungiiiiii ... t !!!

KABAYAN

Heueuh, tapi Mama rek motoy heula !, Daragoan..!

GENDING

ADEGAN 9

*Si Kabayan bari nyekelan beuteungna, lumpat gagancangan indit ti dinya
Sabot Si Kabayan euweuh Raja Jimbul nembongkeun kakawasaanana (sabada
tumpa tempo jeung luak-lieuk*

RAJA JIMBUL:

Hoey !, Hoeyah !, Lakadalah
Nyingkah !, Nyingkah kabeh lalaki !
Iwal kami, hihi... heuy
Hoey !, Hoeyah !, Lakadalah
Cicing ! Cicing kabeh Awewe
Reujeung kami, heheheh.....

GENDING

Patih, Mantri, Gulang-gulang arindit ti dinya. Tinggal Raja jeung parekan

RAJA JIMBUL

Uhu !, uhu ! Nguseup lauk make eupan
Susuganan bae beunang
Nguseupan bikang ku bikang

Uhu !, Uhu ! Henteu kudu make bingung
Henteu kudu menta tulung
Ka Wiku nu rada burung

GENDING

*Si Kabayan ngadehem tarik pisan, Raja Jimbul ngagebeg. Sanggeus kanyahoan
euweuh, tuluy nyalukan Parekan...Haharewosan....*

RAJA JIMBUL

Kadieu !, kadieu !
Nyi Putri anu keur nyepi, teu beunang disisikudi
Supaya gancang kaluar, calukan ku sarerea !

PAREKAN

Unjuk sumangga

GENDING

RS PAREKAN

Gusti Putri, Gusti Putri...
Mangga enggal geura gugah
Diantosan ku nu gagah

RAJA JIMBUL

Ieu kakang anu gagah
Gagah !, Gagah !, Raja Jimbul

PAREKAN

Gusti Putri, Gusti Putri
Ieu panto enggal buka
Anu kasep geura papag

RAJA JIMBUL

Ieu kakang anu kasep
Kasep !, Kasep ! Raja Jimbul

PAREKAN

Gusti Putri, Gusti Putri
Masing emut ka salira,
Mangga urang ka nagara

RAJA JIMBUL

Ka Nagara reujeung kakang
Gagah !, Kasep !, Raja Jimbul

GENDING

ADEGAN 10

Sanggeus euweuh walonan ti jero, Raja Jimbul miwarang ku peta, supaya Parekan leuwih ngangseg kana panto imah Si Kabayan. Parekan tingtarempo, sawareh aya nu ngetrokan panto imah.....

PAREKAN:

Trok trok trok trok. Trok trok trok trok
Diketrok-ketrok ti luar, diketrok ketrok ti luar
Nu dilebet sing kaluar

Trok trok trok trok. Trok trok trok trok
Diketrok ketrok geura bray,
Diketrok-ketrok geura bray

Nu dilebet geura lugay

GENDING

*Si Kabayan mucunghul tina hateup, ngilikan kaayaan di buruan....
Gancang ngalelep deui sakeudeung... Pucunghul deui bari geus dikurubung ku
lawon bodas, kawas nu dimukena...*

PAREKAN

Trok trok trok trok. Trok trok trok trok

KABAYAN

Oho !, Oho, Oho !, Oho ! Hoh Hoh.. Uhuuu

GENDING

*Kabeh nu diburuan rareuwaseun, malah rek lalumpatan.
Tapi kaburu dicaram ku Si Kabayan*

KABAYAN

Montong sieun ! Montong Sieun !
Nya kami anu ngageugeuh patempatan ni didieu
Nya kami anu ngajaga salirana Nyai Putri
Aya naon maraneh keketrok, Hah !

GENDING

*Raja Jimbul mani nyempod-nyempod bae awahing ku sieun...
Gancang mere isarah supaya Parekan ngawalonan*

PAREKAN

Nun, Embah.. mugi masihan pituduh
Supados eta Nyi Putri enggal lungsur ti kaputren

KABAYAN

Titah saha, hah !
Saha ?, Saha nu boga kahayang, Hah !

PAREKAN

Piwarang dunungan kuring,
Anu gagah anu kasep, Raja Jimbul

KABAYAN

Mana Incu embah..eu...Ibuul ?

RAJA JIMBUL

Sumun,.. sumun.. ieu.. ieu..

Ieu putu Embah.. kulanun

KABAYAN

Incu teh hayang ka Putri eu..eu.. Incu

RAJA JIMBUL

Teu pindo pariksa .. eu.. Sumun.. Embah...

KABAYAN

Hade !, Hade eu..Incu

Nurub cupu saperti tongo jeung kutu

Ongkoh cek Dewa Asmara

Nitih wanci da memang enggeus jodona

Tapi

RAJA JIMBUL

Nanging naon, Embah ?

Kabayan

Kudu aya pameulina

Nya muja si kalong hideung

Nu aya di panyaweran

Memehna mangkade pisan

Ulah make baju alus

Kudu gancang dicuculan

RAJA JIMBUL

Sumangga, mangga, Embah

Mareungpeun kabeh sing rekep

Maralik kabeh kaditu

Kapalay Dewa Asmara

Kami arek cucul-cucul

GENDING

ADEGAN 11

Parekan mareungpeun, maralik nukangan Raja Jimbul

Raja Jimbul cucul-cucul, tinggal calana, jero

KABAYAN:

Alungkeun kabeh ka kami,
Kabeh..eu... Incu !..

GENDING

Raja Jimbul ngalung-ngalungkeun pakeanana
Ku Si kabayan disanggapan

KABAYAN:

Depa, Incu, deukeutan Si kalonghideung
Depa ! Depa bari ngagayem

GENDING

Raja Jimbul sila mando hareupeun totopong nu ngagantung tea.. bari ngagayem..

KABAYAN

Anu sejen kudu diuk di tukangna
Eu... diuk ! Diuk ! nunjuk ka hareup

GENDING

*Raja Jimbul kapaksa marentah ku isarat, sangkan Parekan dariuk tukangeunana
bari nunjuk kana tonggong Raja Jimbul nu geus buligir....*

KABAYAN

Apalkeun jangjawokanana
Kieu..apalkeun
Pong seuh tung, pong seuh tung
Jajado, jajado
Cek Incu...
Hoyah !, Hoyah !
Cek nu sejenna, Pok !

RAJA JIMBUL

Pong seuh tung, pong seuh tung
Jajado, jajado

PAREKAN

Hoyah !, Hoyah !, Hoyah !, Hoyah !

KABAYAN

Ing ter ing ter ing ter ing
Alus ! Heueuh ! Sakali deui Incu

RAJA JIMBUL

Pong seuh tung, pong seuh tung
Jajado, jajado

PAREKAN

Hoyah !, Hoyah !, Hoyah !, Hoyah !

KABAYAN

Ing ter ing ter ing ter ing

Ayeuna, iwal Incu

Kudu indit kabeh jauh ti kaputren

Geus kitu ku sorangan

Buru-buru Incu ngetrokan kaputren

GENDING

ADEGAN 12

Parekan arindit gagancangan. Raja Jimbul culang-cileung sorangan. Bari asa-asa ngadeukeutan panto. Sajeroning kitu Si Kabayan ngalelep tuluy dangdan make pakean raja Raja Jimbul keketrok. Bray panto muka, lol Ambu Kabayan ngulang-ngulang halu rek diteunggeulkeun ka Raja Jimbul. Raja Jimbul reuwas tuluy lumpat. Ambu Kabayan ngudag ... teu kebat.. key seuri bari nunjuk ka lebah Raja Jimbul.. Si kabayan kaluar imah geus make pakean Raja Jimbul

KABAYAN

Heuheuy, heuheuy

Uing jadi kasep

Uing jadi Raja, deuleu !

Heuheuy, heuheuy

Maneh ka nagari

Maneh prameswari, daek ?

KABAYAN/AMBU KABAYAN

Raja cek urang

Prameswari cek urang

Urang mah kumaha urang

Lain ? Heuy !

Raja Jimbul enggeus mabur
Jiga kuda kabur, hiem, hiem
Hayu urang seuri, nyikikik, hi hi hi
Hayu hurang seuri, nyakakak, ha ha ha

Heuheuy deudeuh
Heuheuy deudeuh
Hirup mah heuheuy jeung deudeuh,
Heuheuy jeung deudeuh
Sukaseuri nya urang nu lalajona
Hoyah ! Hoyah !
Urang ge dilalajoan
Geus ah ! Geus ah !

Bandung, 12 Februari 2002 (Engkos Warnika)

Disalin tina Naskah aslina nu disusun dina tahun 1965 (Wahyu Wibisana)

3. Lampiran dokumentasi wawancara



Wawancara bersama Engkos Warnika, sutradara *GKSKJRJ* (18/10/2023)



Wawancara bersama Dr. Tardi Ruswandi, M.Hum., peneliti Mang Koko dan karya Kawih Wanda Anyar (29/11/2023)



Wawancara bersama Ibu Ida Rosida, S.Sn., salah satu anak kandung Mang Koko yang masih aktif berkesenian; menjadi Ambu Kabayan dalam data audio *GKSKJRJ* (22/02/2025)



ABIZAR ALGIFARI SAIFUL

Bandung, 30 Desember 1995

Phone:

0822-1888-7002

Alamat:

Jl.Sindang Palay, Kel.Cigugur Girang,
Kec.Parongpong, 40559

E-Mail:

abizar54345@gmail.com

Pengalaman

2016 to 2022

- Penelitian dengan topik seni dan pariwisata di Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi, Jawa Barat
- Penelitian dengan topik manajemen seni di Museum Lima Gunung, Magelang, Jawa Tengah
- Selisik Aksara: Pelatihan penulisan seni pertunjukan yang difasilitasi oleh Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Yogyakarta
- Sebagai pembicara di acara *workshop* komposisi musik bersama Prof.Dieter Mack (Jerman)
- Sebagai esais di Bandungbergerak.id
- Jurnalis pada perhelatan International Gamelan Festival Surakarta
- Even Organizer manajemen pertunjukan musik bertajuk Gameland
- Pelatihan dan preservasi kesenian tembang Sunda Cianjuran di komunitas Paguyuban Pamirig Tembang Sunda (PPTS)
- Guru seni budaya SMPN 12 Bandung
- Guru seni budaya MTs dan MA MT Asih Putera
- October Meeting: Best nominated in the composition competion
- October Meeting: Open Lab Participant
- Tamasya Suara Nusantara Bersama Ubiet Raseuki

Pendidikan

2013-2017

S1 Universitas Pendidikan Indonesia: Pendidikan Seni Musik
IPK: 3,70 (Sangat Memuaskan)

2018-2020

S2 Institut Seni Indonesia Surakarta: Penciptaan dan Pengkajian Seni
IPK: 3,83 (Cumlaude)

Karya Tulis & Musik

Karya Tulis:

- Dampak Pariwisata Terhadap Kelestarian Budaya Lokal Kampung Adat Cireundeu dalam prosiding Quovadis. Pendidikan Seni Pascasarjana, UPI Bandung
- Analisis Lagu Guntur Galunggung Karya Mang Koko
- Eternal: Interpretasi Puisi Simbol “Q” Karya Sutardji Calzoum Bachri dalam Jurnal Kajian Seni UGM
- Kawih Tembang: Kreativitas Garap Musikal Nano Suratno dalam Album Dalem Kaum (Buku Bunga Rampai *Sanggit Ngudi Kasampurnan* dalam rangka purna tugas Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.)
- Buku bertajuk *Kawih Gaya Mang Koko: Pengantar Tinjauan Tekstual dan Kontekstual*, Penerbit: Jejak Pustaka, Yogyakarta
- Buku bertajuk *Tilas, Ulas: Ulasan dan Kritik Seni Pertunjukan*, Penerbit: Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Yogyakarta
- Buku bertajuk *Mandalungan: Kumpulan Esai Seni dan Budaya* (draft)
- *The Silent Sound of Bandung* [Bunyi Sunyi Bandung] dalam buku *Sounding Indonesia, Indonesians Sounding A compendium of Music Discourses*
- Sejumlah ulasan seni pertunjukan di Selisik Aksara
- Sejumlah esai di website BandungBergerak.id, di antaranya:
 - Kawih menurut Musikolog Sunda Raden Machjar Angga Kusumadinata
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (1): Maestro Karawitan Sunda
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (2): Letusan Dahsyat 1982 dalam Syair Guntur Galunggung
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (3): Sosok Seniman yang Mendidik
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (4): Mencari Data Mang Koko ke Rumah Pak Rasita
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (5): Bertahan dari Kritikan Polisi Kebudayaan
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (6): Belajar Kacapi
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (7): Berkunjung ke Rumah Bu Ida Rosida
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (8): Prof Iskandarwassid dan Syair Lagu Guntur Galunggung
 - Seputar Mang Koko dan Karyanya (9): Kilas Balik Gending Karesmen
 - Menatap Pertunjukan Wayang Golek Virtual
 - Genjring Akrobat, antara Seni dan Kekuatan Super Seorang Ibu
 - Sareundeu Angklung Buncis Cireundeu
 - Daya Sora Jeung Ceta: Perjalanan Artistis Gugum Gumbira dan Euis Komariah
- Jurnal Bunyi (1): Sastra dan Nada dalam Tembang Sunda Cianjuran
- Jurnal Bunyi (2): Ruang Suara Vitamin Telinga
- Jurnal Bunyi (3): Kabeungharan Karawitan Sunda
- Jurnal Bunyi (4): Festival dan Pasanggiri Degung Tingkat Remaja Piala R.A.A. Wiranata Kusumah Ke-5
- Jurnal Bunyi (5): Atik Soepandi, Menuliskan Bunyi Sunda dalam Kata
- Jurnal Bunyi (6): Menatap Tubuh isola Menari
- Jurnal Bunyi (7): Diajar Mamaos Cianjuran
- Jurnal Bunyi (8): Musik Tradisi, Siapa yang Punya?
- Jurnal Bunyi (9): Racun Telinga Ini dari Mana?
- Jurnal Bunyi (10): Pesona Kendang dalam Pertunjukan Tepak Ngawandaan Rengkek
- Jurnal Bunyi (11): Dialog Bunyi Improvisasi
- Jurnal Bunyi (12): Mungkinkah Musik Kontemporer (Abad ke-20) Masuk Sekolah?
- Jurnal Bunyi (13): Catatan Sontak 3 Hari Ke-1
- Jurnal Bunyi (14): Catatan Sontak 3 Hari Ke-2
- Jurnal Bunyi (15): Catatan Sontak 3 Hari Ke-3
- Jurnal Bunyi (16): Warna-Warni Pertunjukan Wayang Golek
- Jurnal Bunyi (17): Apa Pentingnya Mengenal Alat Musik Tradisi Sunda (Daerah)?
- Jurnal Bunyi (18): Pakalangan Kaul (Lawas yang Dirindukan)
- Jurnal Bunyi (19): Infinite Gameland Sesi 1, Membebaskan Belenggu Kuno pada Gamelan
- Jurnal Bunyi (20): Infinite Gameland Sesi 2, Melepas, Bebas, agar tak Tandas
- Jurnal Bunyi (21): Gamelan dan Sekolah

Karya Musik:

- Geh Opat (2016) untuk piano dan vokal
- Kakol (2016) untuk solo Kacapi dan vokal
- Anggana (2018) untuk solo piano
- Enak? (2018) untuk bunyi dan makanan
- Jalan kecil (2019) untuk kacapi, violin, penari, aktor, & video
- Sapopoe (2019) untuk ruang, aksi, dan bunyi
- Eternal (2020)

Seminar

- International Seminar on Innovation and Creativity Arts (ISICA 2)
- International Conference in Indonesian Culture (ICONIC) 2021